

PENGARUH EDUKASI *BOOKLET* TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR PADA ANAK USIA SEKOLAH

Zuryaty¹, Mohammad Lutfi²

¹ Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura Bangkalan, 69116
zuryatyahied@gmail.com

² Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura Bangkalan, 69116
Lutfi.nhm66@gmail.com

Diterbitkan tanggal: 30 November 2024

Abstrak Banjir adalah meluapnya air yang alami dimana terjadi pada dataran rendah, ketika air hujan melimpah menjadi aliran permukaan dan menimbulkan kerugian. Berlandaskan hasil studi pendahuluan ke 10 siswa SMP Negeri 1 Blega didapat hasil sejumlah 6 siswa yang tidak mengetahui tentang kesiapsiagaan apabila terjadi banjir, 2 siswa cukup paham tentang kesiapsiagaan banjir, 2 siswa paham dengan baik tentang kesiapsiagaan banjir. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh edukasi melalui booklet terhadap kesiapsiagaan bencana banjir pada anak usia sekolah menengah pertama. Penelitian ini *quasi eksperimental* dengan memakai pendekatan *two group pre-post test design*. Variabel independen adalah edukasi kesiapsiagaan bencana melalui booklet dan variabel dependennya ialah kesiapsiagaan banjir ke anak usia sekolah menengah pertama. Jumlah populasi penelitian sebanyak 150 responden di SMP 1 Blega dengan jumlah sampel 108 responden memakai teknik *proportional random sampling*. Hasil uji statistik dengan uji *wilcoxon* dihasilkan *p-value* (pengetahuan 0,000) dimana signifikannya lebih kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan yakni ada perbedaan pengetahuan, tentang kesiapsiagaan bencana banjir sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui booklet. Berdasarkan hasil diatas dianjurkan bisa meningkatkan pengetahuan, peserta dalam kesiapsiagaan bencana banjir dengan media yang manjur lagi. Dan diharapkan menjadi bekal terhadap anggota keluarga dan siswa-siswi lainnya tentang kesiapsiagaan banjir.

Kata Kunci: Booklet, Pengetahuan, Kesiapsiagaan Bencana, Banjir

Abstract *Floods are natural temporary inundation events which occur in flood plains, when abundant rainwater becomes surface flow and causes material and non-material losses. Based on the results of a preliminary study on 10 students of SMP Negeri 1 Blega, 6 results were obtained students who didn't know about flood preparedness, 2 knew enough about flood preparedness, 2 students knew well about flood preparedness. The purpose of study is to determine the effect of education through booklets on flood disaster preparedness in junior high school aged children. This research was quasi-experimental with a two group pre-post test design approach, with the independent variable was disaster preparedness education through booklets and the dependent variable was flood preparedness for junior high school age children. The total research population was 150 respondents at SMP Negeri 1 Blega with a sample totally of 108 respondents used the technique proportional random sampling. The results with test wilcoxon obtained p-value (knowledge 0.000) so that its significance was smaller than the degree of error determined by the researcher, namely 0.05 ($0.000 < 0.05$). So it was concluded that there was a difference in knowledge regarding flood disaster preparedness before and after was given education through booklets. Based on the results above, it is recommended that participants can increase their knowledge of flood disaster preparedness with more effective media. And it is hoped that this will provide provisions for family members and other students regarding flood preparedness.*

Keywords: Booklet, Knowledge, Disaster Preparedness, Flood

Pendahuluan

Bencana menurut Oliver dalam Rahiem dan Widiastuti (2020) mengatakan bencana adalah komponen dari serangkaian kejadian alam yang terjadi melebihi jumlah biasanya dan mengakibatkan ketidakmampuan luar biasa untuk manusia dampak adanya kerusakan yang sesuai.

Banjir merupakan suatu masalah yang menyebabkan tergenangnya suatu tempat atau daratan karena jumlah air yang banyak. Banjir diakibatkan karena berubahnya cuaca, tidak ada resapan air di daerah awal. Hal ini dikarenakan diseborang sungai banyak bangunan dankurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan (Rijanta, 2014 dalam Utami et al. 2021).

Berdasarkan data yang didapat dari Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2018, mengemukakan kejadian banjir yaitu kejadian yang frekuensi terbanyak di Indonesia selama 10 tahun belakangan. Pada Tahun 2010 – 2015 terdaftar ada 4035 kali banjir di Indonesia dan pada Tahun 2016 – 2018 terdaftar ada 2186 kali banjir di Indonesia (Yari, 2021). Berdasarkan data BMKG pada Maret 2019 terdapat 15 kabupaten di Provinsi Jawa Timur mengalami kejadian banjir, lalu pada tahun 2020 terdaftar terdapat 117 kejadian banjir di Provinsi Jawa Timur (Yhoga et al, 2021 dalam Nizar et al. 2023).

Berlandaskan hasil studi pendahuluan yang dilangsungkan pada tanggal 30 November 2023 di SMP Negeri 1 Blega Kecamatan Blega dengan tanya jawab langsung kepada 10 siswa SMP Negeri 1 Blega didapat hasil sebanyak 6 (60%) siswa tidak mengetahui tentang kesiapsiagaan kalau terjadi bencana banjir. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mengatakan belum memahami tentang kesiapsiagaan banjir dan mengatakan bahwa siswa tidak mengetahui dan tidak paham hal/tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi banjir.

Menurut (Sebastian, 2008; Nurhaimi et al., 2014), elemen yang mengakibatkan kejadian banjir dibagikan 2 faktor yaitu faktor banjir alam dan faktor banjir non-alam (Yutantri et al. 2023). Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) (2006, p. 2013) ada lima elemen yang memengaruhi kesiapsiagaan bencana yakni: pengetahuan dan sikap terhadap risiko bencana, kebijakan dan panduan, rancangan untuk keadaan darurat bencana, sistem peringatan bencana, serta kemampuan untuk mobilisasi sumber daya (Ferianto dan Hidayati 2019).

Efek yang terjadi karena kesiapsiagaan rendah ialah membuat lebih beratnya efek kejadian banjir yakni tingginya korban jiwa, luka berat, banyaknya korban yang mengungsi dan timbul penyakit dari kondisi lingkungan yang rusak (Ferianto dan Hidayati 2019).

Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan dengan memilih media yang sesuai dengan kemampuan tuuan pendidikan yang ingin dicapai. Media penting untuk mendukung pendidikan tentang kesiapsiagaan bencana banjir. Dalam pendidikan, media digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, informasi dimedia lebih mudah diakses sehingga dapat dipelajari. Media pendidikan harus bisa menghadirkan pengalaman yang memuaskan dan melengkapi kebutuhan setiap siswa, karena setiap siswa berbeda. Efek positif dari media pendidikan yang berbeda dapat membuat siswa termotivasi dan tertarik untuk menggunakannya.

Ada berbagai jenis media yang bisa dibagi menjadi visual, audiovisual, dan berbasis komputer. Media visual yang cocok untuk menunjang pembelajaran bencana banjir adalah menggunakan *booklet*. *Booklet* merupakan media yang menarik bagi anak. Pemilihan lingkungan dalam pembelajaran sangat penting agar siswa dapat memahaminya dengan lebih baik. *Booklet* berbentuk buku namun dengan warna yang lebih beragam dan merupakan lingkungan pendidikan yang menarik yang bisa dirancang dengan sebaik-baiknya agar siswa tidak bosan dalam belajar dan membaca materi yang terdapat dalam *booklet*.

Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Pengaruh Edukasi *Booklet* Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Anak Usia Sekolah di SMP Negeri 1 Blega.

Metode Penelitian

Model penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Quasy Eksperimen Two Group Pre Test-Post Test Design*. Pada jenis ini, variabel independen : edukasi *booklet* tentang kesiapsiagaan bencana banjir.dan variabel dependen : kesiapsiagaan bencana banjir. Penelitian ini memakai teknik sampling *random sampling* dengan populasi 150 siswa dan sampel 108 siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi Siswa

| Karakteristik | Kelompok Kontrol | | Kelompok Perlakuan | |
|----------------------|------------------|----------------|--------------------|----------------|
| | Frekuensi | Persentase (%) | Frekuensi | Persentase (%) |
| Kelas | | | | |
| VII | 30 | 55,5 % | 30 | 55,5 % |
| VIII | 24 | 44,5 % | 24 | 44,5 % |
| Jenis Kelamin | | | | |
| Laki-laki | 20 | 37 % | 15 | 28 % |
| Perempuan | 34 | 63 % | 39 | 72 % |
| Usia | | | | |
| 12 Tahun | 20 | 37 % | 15 | 27,7% |
| 13 Tahun | 24 | 44,5 % | 24 | 44,6% |
| 14 Tahun | 10 | 18,5 % | 15 | 27,5% |
| Total | 54 | 100 % | 54 | 100% |

Sumber : Data primer,2024

Sebagian besar kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebanyak 30 responden (55,5%) berada dikelas VII. Siswa kelas VII dan VIII SMP 1 Blega pada kelompok kontrol sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 (63%) responden dan pada kelompok perlakuan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 (72 %) responden. sebagian besar kelompok kontrol berusia 13 tahun sebanyak 24 (44,5%) responden dan pada kelompok perlakuan sebagian besar berusia 13 tahun sebanyak 24 (44,6%)responden.

b. Data Khusus

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perbedaan Pengetahuan Pada Kelompok Kontrol Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Edukasi Melalui Penyuluhan Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Tahun 2024

| Resp | Pretest | | Postest | |
|------|---------|----------|---------|----------|
| | Skor | Kategori | Skor | Kategori |
| R1 | 66 | Kurang | 95 | Baik |
| R2 | 78 | Cukup | 93 | Baik |
| R3 | 66 | Kurang | 95 | Baik |
| R4 | 84 | Cukup | 95 | Baik |
| R5 | 89 | Cukup | 100 | Baik |
| R6 | 86 | Cukup | 99 | Baik |
| R7 | 66 | Kurang | 93 | Baik |
| R8 | 83 | Cukup | 96 | Baik |
| R9 | 85 | Cukup | 93 | Baik |
| R10 | 87 | Cukup | 93 | Baik |
| R11 | 83 | Cukup | 100 | Baik |
| R12 | 75 | Cukup | 94 | baik |
| R13 | 66 | Kurang | 98 | baik |
| R14 | 65 | Kurang | 96 | baik |
| R15 | 73 | Cukup | 93 | baik |
| R16 | 65 | Kurang | 94 | baik |
| R17 | 66 | Kurang | 98 | baik |
| R18 | 89 | Cukup | 93 | baik |
| R19 | 66 | Kurang | 96 | baik |
| R20 | 88 | Cukup | 100 | baik |
| R21 | 83 | Cukup | 97 | baik |
| R22 | 80 | Cukup | 95 | baik |
| R23 | 74 | Cukup | 98 | baik |
| R24 | 66 | Kurang | 95 | baik |
| R25 | 77 | Cukup | 92 | baik |
| R26 | 62 | Kurang | 98 | baik |
| R27 | 80 | Cukup | 98 | baik |
| R28 | 66 | Kurang | 92 | baik |
| R29 | 88 | Cukup | 91 | baik |
| R30 | 84 | Cukup | 96 | baik |
| R31 | 83 | Cukup | 97 | baik |
| R32 | 75 | Cukup | 95 | baik |
| R33 | 87 | Cukup | 92 | baik |
| R34 | 85 | Cukup | 96 | baik |
| R35 | 84 | Cukup | 95 | baik |
| R36 | 84 | Cukup | 94 | baik |
| R37 | 87 | Cukup | 93 | baik |
| R38 | 65 | Kurang | 96 | baik |
| R39 | 66 | Kurang | 93 | baik |
| R40 | 85 | Cukup | 92 | baik |
| R41 | 88 | Cukup | 94 | baik |

| | | | | |
|-------------------------|-------|--------|-----------|------|
| R42 | 83 | Cukup | 94 | baik |
| R43 | 86 | Cukup | 95 | baik |
| R44 | 84 | Cukup | 95 | baik |
| R45 | 87 | Cukup | 93 | Baik |
| R46 | 88 | Cukup | 96 | Baik |
| R47 | 87 | Cukup | 96 | Baik |
| R48 | 89 | Cukup | 92 | Baik |
| R49 | 66 | Kurang | 96 | Baik |
| R50 | 83 | Cukup | 95 | Baik |
| R51 | 81 | Cukup | 98 | baik |
| R52 | 82 | Cukup | 93 | baik |
| R53 | 84 | Cukup | 94 | Baik |
| R54 | 66 | Kurang | 99 | Baik |
| <i>Mean (rata-rata)</i> | 78.54 | | 9 5.17 | |
| <i>Std deviation</i> | 8.937 | | 2.313 | |
| <i>p-Value</i> | 0.000 | | | |
| α | 0,05 | | | |

Sumber : Data primer, 2024

Setelah dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *colmogorov-smirnov* didapatkan hasil data tidak berdistribusi berdistribusi normal. Maka data penelitian diuji menggunakan wilcoxon didapatkan *p-value* 0,000 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang telah ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan yakni ada perbedaan pengetahuan pada kelompok yang diberikan edukasi melalui Booklet antara *pre test* dan *post test*.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perbedaan Pengetahuan Pada Kelompok Perlakuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Booklet Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Kelas VII Dan VIII Di SMP 1 Blega Tahun 2024

| Resp | Pretest | | Posttest | |
|------|---------|----------|----------|----------|
| | Skor | Kategori | skor | Kategori |
| R1 | 66 | kurang | 107 | Baik |
| R2 | 68 | Cukup | 97 | Baik |
| R3 | 89 | Cukup | 90 | Baik |
| R4 | 87 | Cukup | 97 | Baik |
| R5 | 88 | Cukup | 91 | baik |
| R6 | 89 | Cukup | 94 | baik |
| R7 | 65 | kurang | 98 | baik |
| R8 | 89 | Cukup | 95 | baik |
| R9 | 89 | Cukup | 97 | baik |
| R10 | 89 | Cukup | 99 | baik |
| R11 | 63 | kurang | 100 | baik |
| R12 | 63 | kurang | 95 | baik |
| R13 | 62 | kurang | 96 | baik |

| | | | | |
|-------------------------|--------|--------|-------|------|
| R14 | 86 | Cukup | 98 | baik |
| R15 | 90 | Baik | 96 | baik |
| R16 | 93 | Baik | 91 | baik |
| R17 | 65 | kurang | 91 | baik |
| R18 | 65 | kurang | 101 | baik |
| R19 | 63 | kurang | 96 | baik |
| R20 | 86 | Cukup | 92 | baik |
| R21 | 64 | kurang | 99 | baik |
| R22 | 90 | Baik | 95 | baik |
| R23 | 55 | kurang | 97 | baik |
| R24 | 92 | Baik | 93 | baik |
| R25 | 62 | kurang | 92 | baik |
| R26 | 88 | Cukup | 93 | baik |
| R27 | 64 | kurang | 94 | baik |
| R28 | 67 | Cukup | 94 | baik |
| R29 | 88 | Cukup | 95 | baik |
| R30 | 84 | Cukup | 95 | baik |
| R31 | 90 | Baik | 93 | baik |
| R32 | 64 | kurang | 98 | baik |
| R33 | 61 | kurang | 96 | baik |
| R34 | 90 | baik | 93 | baik |
| R35 | 89 | cukup | 95 | baik |
| R36 | 68 | cukup | 95 | baik |
| R37 | 89 | cukup | 98 | baik |
| R38 | 87 | cukup | 93 | baik |
| R39 | 78 | cukup | 96 | baik |
| R40 | 90 | baik | 93 | baik |
| R41 | 63 | kurang | 96 | baik |
| R42 | 63 | kurang | 95 | baik |
| R43 | 84 | cukup | 95 | baik |
| R44 | 83 | cukup | 97 | Baik |
| R45 | 65 | kurang | 97 | Baik |
| R46 | 73 | cukup | 95 | Baik |
| R47 | 87 | cukup | 100 | Baik |
| R48 | 80 | cukup | 94 | Baik |
| R49 | 87 | cukup | 95 | baik |
| R50 | 68 | cukup | 92 | baik |
| R51 | 64 | kurang | 98 | baik |
| R52 | 86 | cukup | 94 | baik |
| R53 | 85 | cukup | 93 | baik |
| R54 | 88 | cukup | 99 | baik |
| <i>Mean (rata-rata)</i> | 77.61 | | 95.52 | |
| <i>Std deviation</i> | 11.936 | | 2.983 | |
| <i>p-Value</i> | 0,000 | | | |

α 0,05

Sumber : Data primer, 2024

Setelah dilaksanakan uji normalitas data dengan memakai uji *colmogorov-smirnov* didapatkan hasil data tidak berdistribusi berdistribusi normal. Maka data penelitian diuji menggunakan wilcoxon didapatkan *p-value* 0,000 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang telah ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan yakni ada perbedaan pengetahuan pada kelompok yang diberikan edukasi melalui Booklet antara *pre test* dan *post test*.

3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perbedaan Pengetahuan Antara Kelompok Yang Diberikan Edukasi Melalui Penyuluhan Dengan Kelompok Yang Diberikan Melalui Booklet Kesiapsiagaan Bencana Banjir Tahun 2024

| Responden | Delta Kelompok Kontrol | Delta Kelompok Perlakuan |
|-----------|------------------------|--------------------------|
| | Skor | Skor |
| R1 | 29 | 41 |
| R2 | 15 | 29 |
| R3 | 29 | 1 |
| R4 | 11 | 10 |
| R5 | 11 | 3 |
| R6 | 13 | 5 |
| R7 | 27 | 33 |
| R8 | 13 | 6 |
| R9 | 8 | 8 |
| R10 | 6 | 10 |
| R11 | 17 | 37 |
| R12 | 19 | 32 |
| R13 | 32 | 34 |
| R14 | 31 | 12 |
| R15 | 20 | 6 |
| R16 | 29 | 2 |
| R17 | 32 | 26 |
| R18 | 4 | 36 |
| R19 | 30 | 33 |
| R20 | 12 | 6 |
| R21 | 14 | 35 |
| R22 | 15 | 5 |
| R23 | 24 | 2 |
| R24 | 29 | 1 |
| R25 | 15 | 30 |
| R26 | 36 | 5 |
| R27 | 18 | 30 |
| R28 | 26 | 27 |
| R29 | 3 | 7 |
| R30 | 12 | 11 |
| R31 | 14 | 3 |
| R32 | 20 | 34 |

| | | |
|-------------------------|-------|-------|
| R33 | 5 | 35 |
| R34 | 11 | 3 |
| R35 | 11 | 6 |
| R36 | 10 | 27 |
| R37 | 6 | 9 |
| R38 | 31 | 6 |
| R39 | 27 | 18 |
| R40 | 7 | 3 |
| R41 | 6 | 33 |
| R42 | 11 | 32 |
| R43 | 9 | 11 |
| R44 | 11 | 14 |
| R45 | 6 | 32 |
| R46 | 8 | 22 |
| R47 | 9 | 13 |
| R48 | 3 | 14 |
| R49 | 30 | 8 |
| R50 | 12 | 24 |
| R51 | 17 | 34 |
| R52 | 11 | 8 |
| R53 | 10 | 8 |
| R54 | 33 | 11 |
| <i>Mean (rata-rata)</i> | 54,55 | 54,45 |
| <i>p-Value</i> | 0,988 | |
| α | 0,05 | |

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dari 54 responden kelompok control diperoleh nilai *mean* 54,55 dan 54 responden kelompok perlakuan didapatkan nilai *mean* 54,45 Dan juga diperoleh *Sig. (2-tailed)* dari uji *mann-whitney* adalah 0,988 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,988 < 0,05$). Maka bisa disimpulkan tidak ada perbedaan signifikan antara Pengetahuan kelompok yang diberikan edukasi melalui penyuluhan dengan kelompok yang diberikan Booklet.

PEMBAHASAN

Perbedaan Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Melalui Penyuluhan (Kelompok Kontrol)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Blega diperoleh bahwa dari 54 responden (kelompok kontrol) yaitu dikasih pendidikan melalui *booklet* rata-rata pengetahuan keberhasilan pendidikan kesiapsiagaan bencana banjir melalui *booklet* pada anak usia remaja (Pre) (Post) dengan kategori baik, cukup, kurang. Dari hasil uji non parametrik menggunakan *wilcoxon* terdapat perbedaan keberhasilan edukasi penyuluhan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kelompok kontrol sebanyak 54 responden terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII dan VIII dengan jenis kelamin siswa perempuan sebanyak 34 siswa dan laki-laki sebanyak 20 siswa dengan umur 12 tahun sebanyak 20 siswa 13 tahun sebanyak 24 siswa 14

tahun sebanyak 10 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner dengan pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan, kuesioner pre penyuluhan didapatkan nilai tertinggi pada soal no 1, dan nilai terendah didapatkan pada soal no 4, sedangkan nilai kuesioner post didapatkan nilai tertinggi pada soal no 30, dan terendah pada soal no 17 dan 24.

Hasil analisis data kesiapsiagaan sesudah diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa sudah terjadi peningkatan kesiapsiagaan siswa sekolah dasar sesudah dikasih penyuluhan kejadian banjir dimana sebagian besar siswa berada pada kategori siap. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Dien, 2015 dalam Astini et al. 2019) yang membuktikan adanya peningkatan kesiapsiagaan pada kejadian gempa bumi sebelum dan sesudah penyuluhan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapsiagaan gempa. Menurut teori Benyamin Blum mengatakan, bahwa pengetahuan atau kognitif adalah hal yang berarti dalam membentuk tindakan seseorang. Memberikan pengajaran dalam bentuk materi informasi yang bisa dimanfaatkan untuk menarik perhatian siswa, ialah dengan tulisan. Pemahaman siswa dan kesiapsiagaan siswa tentang banjir bisa dengan cara memanfaatkan penyuluhan. Hasil penelitian ini diuji dengan uji statistik wilcoxon dan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< \alpha: 0,05)$ hal ini artinya hipotesa diterima yang menyatakan ada pengaruh pemberian penyuluhan bencana banjir dapat meningkatkan kesiapsiagaan siswa kelas VI sekolah dasar dalam menghadapi bencana banjir di SD Negeri 11 Padangsambian.

Perbedaan Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Melalui Booklet (Kelompok Perlakuan)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Blega didapatkan bahwa dari 54 responden (kelompok perlakuan) ialah diberikan pendidikan dengan *booklet* rata-rata pengetahuan keberhasilan edukasi kesiapsiagaan bencana banjir melalui *booklet* pada anak usia remaja (Pre) (Post) dengan kategori baik, cukup, kurang. Dari hasil uji non parametrik menggunakan wilcoxon terdapat perbedaan keberhasilan edukasi penyuluhan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kelompok perlakuan sebanyak 54 responden terdapat dari 2 kelas yaitu kelas VII dan VIII dengan jenis kelamin siswa perempuan sebanyak 39 siswa dan laki-laki sebanyak 15 siswa, dengan umur 12 tahun sebanyak 15 siswa, 13 tahun sebanyak 24 siswa, 14 tahun sebanyak 15 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner dengan pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan, kuesioner pre penyuluhan didapatkan nilai tertinggi pada soal no 2 dan 28, nilai terendah didapatkan pada soal no. 1 dan 24 sedangkan nilai kuesioner post didapatkan nilai tertinggi pada soal no. 30 dan terendah pada soal no. 5.

Penelitian ini selaras dengan yang penelitian oleh (Wardha 2019) Hasil statistik didapat ialah t hitung -13,58 dan $p=0,000$ atau $p\text{ value} < 0,05$. Dan untuk pada sikap menunjukkan perbedaan rata-rata nilai sebesar 7,65 pada Pre-test dan 10,31 pada Post-test. Hasil statistik menunjukkan bahwa t hitung -12,59 dan $p=0,000$ atau $p\text{ value} < 0,05$. Lalu bisa disimpulkan Pada analisis uji *paired t test* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan berarti antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemberian media *Booklet* "Gercep Kebumi" ($p\text{ value} = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa media *Booklet* "Gercep Kebumi" berhasil meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesiapsiagaan tanggap bencana gempa bumi. Meningkatnya pengetahuan sikap ini karena responden menyatakan tertarik terhadap media *Booklet* "Gercep Kebumi" lalu responden cukup antusias dengan media yang diberikan.

Perbedaan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Antara Kelompok Kontrol Dengan Kelompok Perlakuan

Berdasarkan tabel 4.6 nilai mean pada kelompok kontrol 55,45 lebih kecil dari pada kelompok perlakuan yang nilai rata-ratanya 55,55. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *Mann-Whitney* terhadap pengetahuan didapat nilai $\text{sig.2 (tailed)} = 0,998 > 0,005$ maka H_a ditolak yang artinya tidak ada perbedaan antara keterampilan pengetahuan pada kelompok kontrol yang dikasih

penyuluhan dengan kelompok perlakuan yang dikasih pendidikan *booklet*. Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut diarenakan responden kelompok perlakuan merasa booklet sangat bosan untuk dibaca dan minat baca siswa di SMP 1 Blega sangat rendah sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian sehingga menyebabkan tidak ada perbedaan dari hasil kelompok kontrol yang dikasih penyuluhan dengan kelompok perlakuan yang dikasih edukasi *booklet*.

Peneliti berasumsi bahwasanya hal tersebut dikarenakan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan mendapatkan penjelasan yang hampir sama sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyuluhan dan booklet sama sama mendengarkan dan membaca sehingga peneliti berpendapat responden pada kelompok perlakuan merasa jenuh.

Begitu juga dengan pemberian pengajaran menggunakan *booklet*, dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ririnisahawaitun et al. 2022) ini terdapat perbedaan kesiapsiagaan anak dalam menghadapi bencana gempa bumi ketika sebelum dikasih pendidikan menggunakan *booklet* dan sesudah dikasih pendidikan menggunakan booklet hasil dari uji didapatkan nilai ($p\text{ value} = 0,000$).

Booklet ialah buku kecil yang terdiri dari tulisan, gambar atau keduanya, yang dimanfaatkan sebagai alat bantu pengajaran. *Booklet* dalam penelitian ini memuat gambaran umum tentang apa itu gempa bumi, bahaya gempa bumi, mitos tentang gempa bumi. Anak - anak sangat senang cerita bergambar dan bisa mendorong mereka untuk melakukan sesuatu sesuai dengan isi *booklet*. Informasi yang ada dalam *booklet* disusun secara jelas dan objektif disertai gambar untuk meningkatkan pemahaman anak. Menurut Tarigan (1982) dalam (Elendiana 2020) Mengatakan minat adalah kemampuan seseorang berbicara dengan dirinya untuk mengambil makna yang tertuang dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosional yang dihasilkan dari perhatian yang mendalam terhadap makna membaca. Minat membaca ialah suatu kepedulian yang kuat dan mendalam berkaitan dengan kenikmatan saat membaca, hal ini mendorong setiap siswa agar membaca sesuai kemauan dan keinginan masing-masing. Selain itu, pada pengambilan data mendekati waktu ujian terakhir siswa, sehingga siswa berada pada titik jenuh dan bosan sehingga siswa merasa lelah untuk memahami dan mempelajari yang mereka terima.

Tetapi pada hasil penelitian ini yang telah dilakukan di SMP 1 Blega hasil yang didapatkan dari uji *mean whitney* tidak ada perbedaan antara pengetahuan kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan dikarenakan hal ini minat baca siswa sangat rendah sehingga siswa merasa sangat bosan untuk membaca booklet hal tersebut bisa mempengaruhi hasil dari penelitian.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui penyuluhan terhadap kesiapsiagaan bencana banjir di SMP 1 Blega.
2. Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui booklet terhadap kesiapsiagaan bencana banjir di SMP 1 Blega.
3. Tidak ada perbedaan pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui penyuluhan dan booklet terhadap kesiapsiagaan bencana banjir di SMP 1 Blega.

b. Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa SD dalam meningkatnya pengetahuan mereka tentang kesiapsiagaan bencana banjir dengan *booklet* maka, dapat diajarkan atau disebar luaskan ke teman lainnya yang bertujuan untuk mengurangi akibat yang ditimbulkan oleh bencanakhususnya bagi anak-anak.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai patokan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memakai media atau alat pendidikan yang lebih menarik seperti permainan *board game*, ular tangga, dan lain-lain.

3. Bagi Sekolah
Dapat dijadikan macam jenis buku untuk perpustakaannyasehingga para siswa dapat membaca banyak jenis buku untuk pengetahuannya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perlu dilakukan penelitian-penelitian sejenis untuk meningkatkan kreatifitas peneliti dan untuk mengetahui apakah media yang lain seperti *booklet* berhasil digunakan atau tidak.

Daftar Pustaka

- Annafilah, Adinda Anisah et al. 2022. "Proceeding Science Education National Conference 2022 Program Studi Pendidikan Ipa Universitas Trunojoyo Madura Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Bencana Banjir Di Daerah Pesalakan, Kabupaten Bangkalan." *JURNAL Nser* 187–89.
- Astini, Putu Susy Natha et al. 2017. "Edukasi Dengan Media Permainan Inisiatif Si Kancil Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana." *Jurnal Gema Keperawatan* 10:46–50.
- Ferianto, Kusno, and Uci Nurul Hidayati. 2019. "Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 5(2). doi: 10.36053/mesencephalon.v5i2.110.
- Nasrullah, Yuliana et al. 2021. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2):832–43. doi: 10.31004/obsesi.v6i2.1540.
- NIZAR, YEKY ABIL et al. 2023. "A Pemodelan Jumlah Kejadian Banjir Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur Dengan Metode Geographically Weighted Regression (Gwr)." *E-Jurnal Matematika* 12(3):227. doi: 10.24843/mtk.2023.v12.i03.p423.
- Rahiem, Maila D. H., and Fira Widiastuti. 2020. "Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Untuk Anak Usia Dini Melalui Buku Bacaan Bergambar." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):36. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.519.
- Ririnisahawaitun, leh et al. 2022. "Pengaruh Edukasi Siaga Bencana Melalui Media Video Dan Booklet Bahasa Daerah Terhadap Kesiapsiagaan Anak Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Lombok." *Jurnal Keprawatan STIKes* 17(1):59–66.
- Utami, Dyah Rahmawatie Ratna Budi et al. 2021. "Kesiapsiagaan Bencana Banjir Masyarakat Dusun Kesongo." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 17(1):1. doi: 10.26753/jikk.v17i1.544.
- Wardha, Dkk. 2019. "Efektivitas Media Booklet 'Gercep Kebumi' Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesiapsiagaan Tanggap Bencana Gempa Bumi Pada Siswa-Siswi SD Negeri 2 Baruga Di Kota Kendari." *Al-Sihah: Public Health Science Journal* 11:31–39.
- Yari, Yarwin. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Mahasiswa Kesehatan Di DKI Jakarta." *Jurnal Kesehatan Holistic* 5(2):52–62. doi: 10.33377/jkh.v5i2.100.
- Yutantri, Visca et al. 2023. "Persepsi Masyarakat Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Banjir Di Perumahan Total Persada Raya Kota Tangerang." *Journal of Regional and Rural Development Planning* 7(2):199–214. doi: 10.29244/jp2wd.2023.7.2.199-214.